Kecelakaan Maut di Pekanbaru Tewaskan 3 Orang, Pengemudi dan 2 Penumpang Positif Gunakan Narkoba

Category: Nasional,News
written by Redaksi | 02/01/2025

ORINEWS.id – Kecelakaan tragis terjadi di Jalan Hangtuah, Kota Pekanbaru Provinsi Riau, Rabu (1/1/2025) pagi yang mengakibatkan tiga orang tewas, termasuk satu keluarga.

Kecelakaan ini melibatkan sebuah mobil Toyota Calya dan dua sepeda motor, Honda Beat dan Honda Scoopy.

Kronologi kecelekaan bermula saat mobil yang dikemudikan oleh Antoni Romansyah (44) melaju dari arah timur menuju barat.

Mobil tersebut membawa dua penumpang, Lidia Ristiawati Putri (25) dan Deni (30).

Sesampainya di depan Klinik Siaga Medika 2, mobil tersebut

tiba-tiba melebar ke kanan dan menabrak sepeda motor Honda Beat yang dikendarai oleh Anton Sujarwo (38) beserta dua penumpangnya, Aditia Aprilio Anjani (10) dan Afrianti (42).

Akibat tabrakan, sepeda motor Honda Beat terjatuh dan terseret, sementara mobil Toyota Calya terus bergerak dan menabrak sepeda motor Honda Scoopy yang dikendarai oleh Dwi Irawanto (22) dan penumpangnya, Nurliani (25).

Kecelakaan ini menyebabkan mobil Toyota Calya mengalami kerusakan parah dan terbalik ke sisi kiri, sedangkan sepeda motor korban hancur.

Keluarga korban, yang baru saja datang dari Lintau, Tanah Datar, Sumatera Barat, tidak kuasa menerima kabar duka tersebut.

Jenazah ketiga korban dimakamkan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan, Jalan Ukap, pada sore hari yang sama.

Polisi telah melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) dan menetapkan Antoni Romansyah sebagai tersangka.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa pengemudi dan penumpang mobil positif gunakan narkoba.

“Sopir ditetapkan tersangka, sementara untuk dua penumpang kami sudah berkoordinasi dengan Satuan Reserse Narkoba untuk pengembangan lebih lanjut,” jelas Kasat Lantas Polresta Pekanbaru, Kompol Alvin Agung Wibawa.

Pulang Dugem

Diketahui mobil ini membawa 2 penumpang, yakni wanita bernama Lidia Ristiawati Putri (25) dan pria bernama Deni (30).

Mobil dikemudikan kekasih Lidia, Antoni Romansyah (44).

Lidia mengaku tidak sadar mobil yang ditumpanginya menabrak pemotor yang berboncengan.

Lidia mengungkap, mereka tiba di Kota Pekanbaru setelah menempuh perjalanan dari Palembang, Sumatera Selatan, Selasa (31/12/2024) sore.

“Kami nginap di Pekanbaru, rencana mau ke Batam,” kata Lidia, Rabu (1/1/2025).

Pada Senin malam, atau tepat pada malam pergantian tahun, mereka masuk ke sebuah tempat hiburan malam di Kota Bertuah.

“Saya bersama dua orang lagi, masuk ke tempat hiburan malam, dan pulang jam 05.00 WIB pagi,” bebernya.

Saat pulang, ia bersama temannya pergi ke Jalan Hangtuah, dan menabrak para korban yang berboncengan dengan sepeda motor.

“Waktu sopir menabrak, saya lagi main handphone, tiba-tiba kami sudah menabrak aja, nggak tahu juga (kenapa) bisa menabrak,” sebut dia.

Dimakamkan Sore Harinya

Korban kecelakaan maut di Jalan Hangtuah, Kota Pekanbaru sudah dikebumikan di Tempat Pemakaman Umum (TPU) Tampan, Jalan UKA, Rabu (1/1/2025) sore.

Ketiga korban meninggal dunia satu keluarga yakni Anton Sujarwo (38), Afrianti (42) dan Aditia Aprilio Anjani (10) yang merupakan ayah, ibu dan anak lelaki.

Keluarga besar korban hanya bisa melepas ketiganya di tempat peristirahatan terakhir.

Mereka mendokan agar ketiga korban berada diberikan tempat terbaik.

Walau demikian, keluarga tetap meminta para penegak hukum menghukum tersangka yang menabrak ketiga korban.

Ketiga korban meninggal dunia usai ditabrak oleh pengemudi yang sedang dalam pengaruh narkoba.

“Harapan keluarga pelaku bisa dihukum seadil-adilnya sesuai hukum yang berlaku,” terang keluarga Korban, Kosnan kepada Tribunpekanbaru.com usai proses pemakaman ketiga korban.

Dirinya menyebut bahwa keluarga besar tidak menyangka terjadi kecelakaan maut ini.

Apalagi ketiga korban meninggal dunia usai kecelakaan maut tersebut.

“Kami sekeluarga terkejut, sementara saya kebetulan dari Pelalawan tadi pagi kan,” ungkapnya.

Kosnan menuturkan bahwa ketiga korban hendak menuju Lirik, Kabupaten Indragiri Hulu dengan sepeda motor.

Mereka berencana melihat orangtua almarhum Anton yang sedang dalam kondisi sakit.

Almarhum Afrianti yang hendak menjenguk mertuanya pun meninggal dalam kejadian ini.

Mereka hendak berkunjung ke Lirik lantaran masih hari libur.